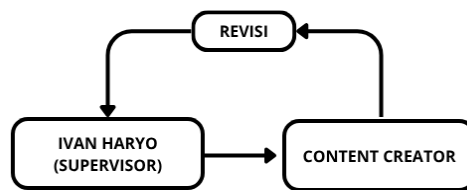


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



*Gambar 3.1. Working Pipeline.
Sumber: Observasi Penulis (2025).*

Selama menjalani kegiatan magang sebagai *content creator*, penulis seringkali berkoordinasi dengan supervisor. Ivan Haryo sebagai supervisor bertugas untuk mengawasi kualitas produksi konten di RJL 5. Dalam struktur ini, penulis bertanggung jawab untuk membuat ide, skenario, atau materi awal untuk konten, yang kemudian diserahkan kepada supervisor untuk dievaluasi dan dinilai. Supervisor memastikan bahwa konten yang dibuat sesuai dengan standar kreatif, tone narasi, dan pedoman produksi yang ditetapkan oleh RJL 5, mengingat pentingnya konsistensi cerita. Jika ada kesalahan atau elemen yang perlu diperbaiki, supervisor akan memberi tahu penulis dan mengarahkan mereka untuk melakukan revisi. Sampai konten dinilai siap untuk dipublikasikan, proses perbaikan ini dilakukan berulang kali.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melakukan pelaksanaan magang sebagai content creator di PT RJL Group Media Nusantara, penulis mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh supervisor. Sebagai *content creator* di RJL 5, tugas utama yang diambil adalah membantu proses pembuatan konten inovatif yang sesuai dengan identitas kanal dan kebutuhan audiens. Salah satu tugas penting adalah mencari film yang relevan untuk direview, baik horor, thriller, misteri, maupun kisah nyata, yang kemudian

dianalisis dari segi alur, gaya visual, dan relevansi tematik dengan karakteristik konten RJL 5. Setelah proses pemilihan film, penulis menyusun script review film yang terstruktur, informatif, dan menarik, termasuk ringkasan cerita, komentar kritis, dan elemen yang dapat menarik perhatian Gen Z dan penonton milenial.

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk menyusun konten planner untuk Spotify, yang mencakup perencanaan episode podcast, pemilihan tema narasi, penjadwalan rilis, dan penyesuaian format audio agar sesuai dengan gaya cerita khas RJL 5. Di media sosial, penulis juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja kanal youtube, salah satunya dengan membuat konten untuk TikTok untuk RJL 5, termasuk melakukan aktivitas sebagai *clipper* yang mengambil, mengatur ulang, dan melakukan *mirroring* konten pendek dari TikTok untuk mendorong *traffic* dan meningkatkan jumlah views menuju kanal YouTube utama.

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk membuat *set design* untuk konten TikTok, termasuk menentukan konsep visual, *background*, pencahayaan, dan properti pendukung yang akan mendukung identitas estetika RJL 5 dan menarik perhatian penonton dalam waktu singkat. Tugas-tugas ini dilakukan dengan bekerja sama dengan supervisor dan tim produksi, sehingga setiap konten yang dibuat tidak hanya menarik, tetapi juga memenuhi standar kualitas naratif daripada yang diharapkan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Adapun tugas-tugas yang dilakukan selama melakukan pelaksanaan magang sebagai content creator di PT RJL Group Media Nusantara yaitu sebagai berikut;

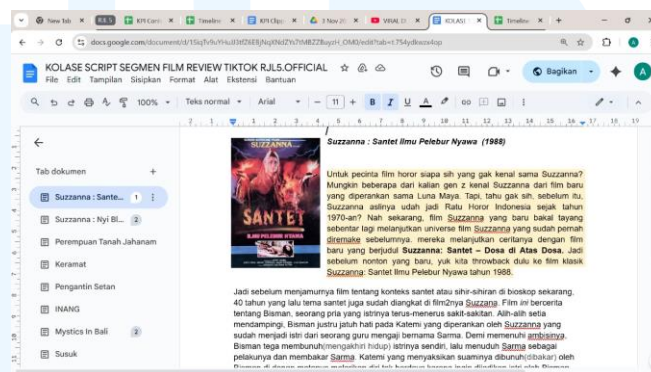
Tabel 3.1. Tabel Tugas Bulanan . Aset Perusahaan.

No.	Bulan	Tugas
1.	September 2025	<ul style="list-style-type: none">● Mencari film untuk di <i>review</i>● Membuat naskah ulasan film● Menyusun perencanaan konten untuk Spotify bulan September● Membuat konten TikTok untuk <i>clipper/mirroring</i> dari <i>Channel</i> Youtube RJL 5● Mendesain set untuk konten TikTok
2.	Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">● Mencari film untuk di <i>review</i>● Membuat naskah ulasan film● Menyusun perencanaan konten untuk Spotify bulan Oktober● Membuat konten TikTok untuk <i>clipper/mirroring</i> dari <i>Channel</i> Youtube RJL 5● Mendesain set untuk konten TikTok
3.	November 2025	<ul style="list-style-type: none">● Mencari film untuk di <i>review</i>● Membuat naskah ulasan film● Menyusun perencanaan konten untuk Spotify bulan November● Membuat konten TikTok untuk <i>clipper/mirroring</i> dari <i>Channel</i> Youtube RJL 5● Mendesain set untuk konten TikTok

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis yang bekerja sebagai *content creator* selama proses kerja magang, penulis melakukan berbagai pekerjaan yang jika dapat diuraikan antara lain sebagai berikut;

1. Review Film dan Membuat *Script Review Film*



Gambar 3.2. *Script Review Film*
Sumber: Aset Perusahaan (2025).

Selama magang, tugas yang dilakukan oleh penulis adalah memilih film untuk digunakan sebagai materi konten tiktok RJL 5. Proses ini dilakukan melalui penelusuran berbagai platform film, referensi online, dan rekomendasi komunitas untuk menemukan film yang sesuai dengan tema kanal, terutama film horor, thriller, misteri, atau kisah nyata. Pada tahap ini, penulis harus dapat menganalisis tema, kualitas cerita, dan elemen film yang menarik untuk menghasilkan konten ulasan yang informatif dan sesuai dengan minat audiens. Selain itu, penulis juga membutuhkan pemahaman mendalam tentang tren film saat ini serta preferensi Gen Z dan milenial penonton untuk memastikan konten yang diproduksi aktual, menarik, dan sesuai dengan citra kanal RJL 5. Setelah memilih dan menonton film, penulis melanjutkan tugas yang ada yaitu membuat *script* berdasarkan hasil *review* film yang sudah ditonton sebelumnya. *Script* ini dibuat untuk kebutuhan konten baru untuk tiktok RJL 5. Penyusunan script dilakukan dengan memperhatikan struktur penulisan yang sistematis, mencakup sinopsis film, pembahasan unsur sinematik, pesan moral, serta

opini objektif yang mampu memperkaya pemahaman audiens. Dalam proses ini, penulis harus dapat menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik, sambil tetap mempertahankan ciri khas penyampaian naratif RJL 5. *Script* ini juga harus disesuaikan dengan gaya penyampaian host, format konten, serta durasi tayangan. Oleh sebab itu, kemampuan riset, penulisan kreatif, dan pengolahan bahasa menjadi aspek penting yang harus dimiliki agar naskah dapat dikembangkan menjadi konten audio visual yang berkualitas.

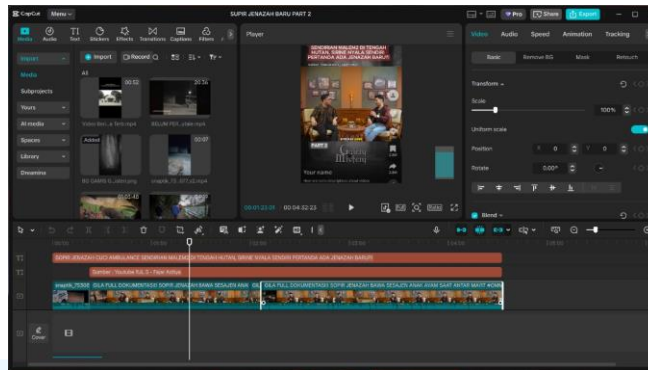
2. Membuat *Content Planner* untuk *Platform* Spotify

Hari dan Tanggal Upload	Judul Video (Thumbnail)	No. Video	Deskripsi	Tema	Jenis Video	Link	Rasioan Upload	Views	Comment
Senin 12 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	138	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...	33.3%	47	
Selasa 13 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	140	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...	34%	44	
Rabu 14 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	141	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...	43.6%	79	
Kamis 15 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	142	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...	43%	45	
Jumat 16 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	143	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...	36.4%	27	
Sabtu 17 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	144	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...			
Minggu 18 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	145	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...			
Senin 19 Oktober 2023	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	146	Siapa yang bilang... (Thumbnail)	Politik	Podcast	https://open.spotify.com/show/...			

Gambar 3.3. *Content Planner* Spotify
Sumber: Aset Perusahaan (2025).

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan konten Spotify, yang berfungsi sebagai standar produksi *podcast* RJL 5. Dalam hal ini, penulis melakukan tugas seperti pemilihan video serta penjadwalan rilis. Penyusunan konten didasarkan pada kebutuhan tim produksi dan tren pendengar, dengan mempertimbangkan data analitik yang menunjukkan kinerja episode sebelumnya. Dengan demikian, perencanaan ini memungkinkan *podcast* RJL 5 diproduksi secara teratur, terarah, dan konsisten. Ini akan memungkinkan *podcast* untuk mempertahankan minat audiens serta tugas ini membutuhkan ketelitian, kemampuan analitis, dan pemahaman tentang format audio visual.

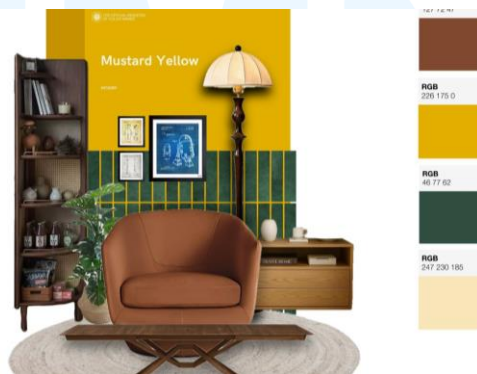
3. Membuat Konten TikTok RJL 5 (*Clipper/Mirroring* untuk Meningkatkan Views YouTube)



*Gambar 3.4. Workspace Capcut untuk Konten Tiktok
Sumber: Aset Perusahaan (2025).*

Memproduksi konten TikTok dalam bentuk clipper atau mirroring adalah bagian lain dari pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang. Hal ini yang bertujuan untuk mendukung peningkatan jumlah penonton kanal YouTube RJL 5. Kegiatan ini meliputi pemilihan potongan video dari konten YouTube, penyesuaian format vertikal, pengaturan waktu, dan pengoptimalan durasi singkat agar sesuai dengan karakteristik TikTok. Konten yang dibuat di TikTok harus menarik perhatian, mudah dipahami, dan memicu rasa ingin tahu.

4. Membuat Desain Set untuk Konten TikTok



*Gambar 3.5. Design Set Konten Tiktok
Sumber: Aset Perusahaan (2025).*

Penulis juga ditugaskan untuk membuat desain set untuk konten TikTok selain proses produksi digital. Dalam proses pembuatan desain set, kreativitas, kemampuan teknis dasar mengenai tata letak visual, serta

pemahaman tentang gaya konten yang disukai audiens diperlukan. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menciptakan tampilan konten yang konsisten, estetik, dan menarik secara visual yang mampu memperkuat branding kanal. Konsep visual harus dipilih, latar belakang harus dipilih, pencahayaan harus diatur, dan properti pendukung harus dipilih sesuai dengan identitas visual RJL 5. Dengan desain set yang baik, kualitas konten TikTok dapat meningkat, meningkatkan keterlibatan dan distribusi.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan magang, penulis beberapa kali mengalami kendala dalam bekerja sebagai content creator di PT RJL Group Media Nusantara. Beberapa kendala yang dapat ditemukan sebagai berikut ;

1. Minimalnya Interaksi Antar Pegawai

Salah satu kendala yang dirasakan selama magang adalah terbatasnya interaksi antar pegawai di tempat kerja. Karena komunikasi informal, yang biasanya membantu pemahaman alur kerja, tidak terjadi secara optimal dalam kondisi ini, proses adaptasi berlangsung lebih lama. Minimnya interaksi juga mempengaruhi kelancaran koordinasi dan pertukaran informasi antar divisi. Hal ini menyebabkan beberapa instruksi atau pembagian tugas tidak disampaikan dengan jelas seperti yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya tambahan untuk menyesuaikan diri.

2. Komunikasi yang tidak selalu terstruktur

Ada saat-saat ketika alur komunikasi yang berkaitan dengan pembagian tugas atau revisi konten tidak disampaikan secara sistematis. Informasi biasanya diberikan dengan cepat atau melalui pesan singkat tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut. Dalam situasi ini, beberapa petunjuk harus ditanyakan kembali untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Akibatnya, waktu pengerjaan dapat menjadi lebih lama dan jadwal harus disesuaikan ulang.

3. Penyesuaian dengan Gaya Konten dan Standar Kualitas

Perlu waktu untuk memahami gaya penyampaian, struktur naskah, dan estetika visual yang sesuai dengan karakter kanal youtube RJL 5. Hal ini memerlukan penyesuaian terhadap gaya konten, standar kualitas, dan tone naratif yang sudah menjadi ciri khas RJL 5. Karena setiap konten harus memenuhi standar tertentu agar konsisten dengan identitas RJL 5, proses adaptasi ini cukup sulit. Akibatnya, sebelum konten dianggap layak untuk dipublikasikan, banyak revisi yang harus dilakukan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah mengalami beberapa kendala yang ditemukan selama bekerja, penulis memikirkan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Berikut beberapa solusi dari kendala yang sudah disebutkan dapat berupa:

1. Perusahaan dapat membuat lebih banyak ruang komunikasi informal dan formal, seperti pertemuan mingguan, *briefing* singkat sebelum bekerja, atau kegiatan internal sederhana, yang memungkinkan karyawan berinteraksi satu sama lain.
2. Perusahaan dapat menggunakan platform manajemen tugas seperti Notion, Trello, atau Google Workspace untuk menyampaikan arahan yang lebih jelas dan terdokumentasi untuk menghindari komunikasi yang tidak terorganisir. Jadi, setiap instruksi memiliki catatan tertulis yang dapat diakses.
3. Menyediakan pedoman khusus yaitu mencakup contoh naskah, standar visual, tone konten, dan format penyajian yang sesuai dengan identitas RJL 5 akan membantu mengatasi masalah ini. Proses adaptasi kreatif dapat berjalan lebih baik dengan pedoman yang jelas.